



Media Title	Suara Pembaruan	
Date	4 Desember 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	B-4	Article Size
Journalist	ID	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Pembayaran Tol Dibuka pada BRI-BNI

[JAKARTA] PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan membuka akses layanan pembayaran tol milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk, kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Uang elektronik BRI dan BNI akan dapat digunakan untuk pembayaran tol milik Jasa Marga pada kuartal I-2015.

Senior Executive Vice President Bank Mandiri Rico Usthavia menuturkan, pembayaran tol milik Jasa Marga selama ini hanya dilayani Bank Mandiri. Perseroan tengah melakukan proses negosiasi dengan BRI dan BNI guna membuka akses pelayanan tol menggunakan uang elektronik milik dua bank BUMN tersebut

“Kami sedang diskusi dengan pihak BNI dan BRI. Tol Bali kan masih sedang pengembangan, hanya negosiasi bisnis sedang berjalan. Kemungkinan pada kuartal pertama tahun depan dapat digunakan,” ujar Rico

di Jakarta, Selasa (12/3).

Menurut dia, pada tahap awal, interkoneksi e-toll card Bank Mandiri akan dilakukan terlebih dahulu pada Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa. Nantinya, uang elektronik BRI dan BNI juga akan dapat digunakan untuk pembayaran tol tersebut.

“Meraka (BNI dan BRI) nanti bisa menggunakan masing-masing kartu uang elektroniknya, tapi bisa juga co-branding, seperti BPD Bali yang co-branding dengan uang elektronik,” terang dia.

Terkait dengan pembukaan akses e-toll untuk bank swasta lainnya, Rico mengakui hal itu tidak mudah karena membutuhkan rekonsiliasi keuangan yang diproses dengan sistem berbeda). Riko juga mengungkapkan, pihaknya tengah bersiap untuk masuk dalam pembayaran parkir.

Direktur Utama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Jahja Setiaatmadja menuturkan, jika dibuka kesempatan, pihaknya juga tertarik untuk

masuk ke layanan pembayaran tol milik Jasa Marga tersebut. Di sisi lain, menurut dia, BCA dapat membuka kesempatan bagi bank lain untuk masuk dalam pembayaran parkir yang selama ini hanya dilayani BCA.

“E-toll kalau dibuka kesempatan, tentu kami mau. Untuk pembayaran parkir juga bisa kami buka untuk bank lain,” terang dia.

Sebelumnya, General Manager Product Management Division consumer and Retail Banking BNI Dodit W Probojakti menuturkan, negosiasi terkait pembukaan jalan tol memang berlangsung cukup lama. Menurut dia, e-toll card diharapkan akan mendorong peningkatan pada volume transaksi uang elektronik BNI.

Saat ini, menurut Dodit, pengguna kartu uang elektronik BNI memang baru sekitar 500 ribu kartu dengan rata-rata ticket size sekitar Rp 30 ribu. Namun, menurut dia, pertumbuhannya mencapai 95% secara year on

year. Hingga akhir tahun ini, BNI berharap dapat menambah 300 ribu kartu.

General Manager Electronic Banking BRI Imam Subowo menjelaskan, interkoneksi uang elektronik bank BUMN yang melibatkan BRI, kemungkinan memang akan diawali untuk pembayaran Tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa, kemudian meluas ke pembayaran jalan tol Jasa Marga di seluruh Pulau Jawa. “Bank Mandiri kan sudah keluaran investasi, nantinya karena kami sama-sama bank pemerintah tentu bisa sharing investasi,” terang dia.

Menurut dia, masuknya uang elektronik BRI pada bisnis pembayaran tol diharapkan dapat mendorong pertumbuhan uang elektronik baik dalam jumlah kartu maupun transaksi BRI. Saat ini, menurut dia, jumlah pengguna Brizzi (uang elektronik BRI) baru sebanyak 2 juta kartu dengan jumlah transaksi mencapai 1,5-1,8 juta transaksi dalam enam bulan. [ID/M-6]